



DAMPAK SIKLON TROPIS ANGGREK

35 Pohon di Kota Yogya Tumbang

YOGYA (MERAPI) - Badai Siklon Tropis Anggrek yang terjadi pada 18-22 Januari 2024 mengakibatkan Kota Yogya mengalami hujan dengan intensitas sedang hingga lebat. Dampaknya, ada 35 pohon tumbang dan 6 rumah rusak yang diakibatkan oleh cuaca ekstrem, meskipun tidak ditemui korban jiwa.

Kepala BPBD Kota Yogyakarta Nur Hidayat mengatakan, meskipun sudah melewati cuaca ekstrem Badai Siklon Tropis Anggrek, BPBD provinsi, kabupaten/kota diminta untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan menyiapkan relawan-relawan di tingkat kelurahan. Selain itu masyarakat juga diimbau untuk tetap waspada dan tidak panik.

"Kami terus mengimbau masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terutama di tingkat kelurahan dengan kesiapsiagaan Kampung Tangguh Bencana (KTB)," katanya di Balai Kota, Kamis (25/1).

"Sampai saat ini dari 169 kampung yang sudah terbentuk baru 155 KTB. Untuk itu, di tahun ini akan kita tun-

taskan. Sehingga diseluruh kampung sudah terbentuk KTB dan dapat menanggulangi kebencanaan melalui informasi yang cepat serta penanganan tepat

sasaran," sambungnya.

Selain meningkatkan kewaspadaan terjadinya Badai Siklon Tropis Anggrek, Nur Hidayat juga mengimbau masyarakat

untuk waspada terhadap cuaca ekstrem hidrometeorologi yang masih berlangsung hingga bulan Februari 2024.

"Harapannya ke depan kesiapsiagaannya terus dilakukan. Cuaca ekstrem hidrometeorologi ini dapat berdampak pada rumah rusak, tanah longsor, pohon tumbang, dan jatuhnya balok terangnya."

Pj Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo mengungkapkan, dampak dari badai ini juga mengakibatkan pohon tumbang di sejumlah titik dan reklame ambuk sehingga butuh dilakukan mitigasi bencana untuk menanggulunginya. Ia berharap dengan upaya yang dilakukan dapat menambah kesiapsiagaan bencana dan dapat tertangani sebelum adanya kejadian.

"Mitigasi bencana dirasa sangat penting untuk menanggulangi bencana khususnya pada cuaca ekstrem yang ada di Kota Yogyakarta saat ini. Jangan sampai pohon tumbang dan bencana lainnya memakan korban," ujar Singgih. (C-12)



Kepala BPBD Kota Yogyakarta Nur Hidayat (tengah) dalam jumpa pers di Balai Kota Yogyakarta, Kamis (25/1).

MERAPI-WAHYU TURI K.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005